

DATA TANAMAN DAN PENGOBATAN PADA LONTAR USADA RARE

Warditiani, N.K.¹⁾, Leliqia, N.P.A.¹⁾, Savitri, P.A.¹⁾

¹⁾Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana

Korespondensi: Ni Kadek Warditiani

Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana

Jalan Kampus Unud-Jimbaran, Jimbaran-Bali, Indonesia 80364 Telp/Fax: 703837

Email: kadek.warditiani@gmail.com

ABSTRAK

Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa dengan keanekaragaman budaya warisan nenek moyang. Selain kaya akan budaya, terdapat pula warisan tentang ilmu pengobatan. Di Bali warisan budaya tentang pengobatan dikenal dengan Lontar Usada. Lontar usada rare merupakan salah satu usada yang membahas tentang pengobatan pada anak-anak dengan menggunakan ramuan tanaman. Dalam lontar usada rare hanya memuat tentang nama penyakit dan cara pengolahan ramuan tanaman untuk mengobati penyakit tersebut dengan pendekatan secara empiris. Efek farmakologi dan data toksisitas dari tanaman yang digunakan untuk pengobatan dalam usada rare belum dilakukan inventarisasi. Sehingga ingin dilakukan penambahan data ilmiah khasiat dan toksisitas tanaman obat yang tercantum dalam lontar usada rare. Terdapat 150 jenis tanaman pada lontar usada rare tetapi hanya 10 tanaman yang dilakukan penambahan data kandungan kimia dalam tanaman, efek farmakologi secara ilmiah dan efek toksik.

Kata kunci: Usada Rare, tanaman, kandungan kimia, efek farmakologi

1. PENDAHULUAN

Warisan budaya dari nenek moyang sangat beragam untuk setiap daerah di Indonesia. Salah satunya adalah warisan pengobatan. Di Bali, pengobatan tradisional dikenal dengan sebutan Lontar Usada. Salah satu usada yang memuat tentang pengobatan penyakit anak-anak adalah Lontar Usada Rare (Suwidja, 1991). Pengobatan pada anak-anak memerlukan perhatian karena metabolisme dalam tubuhnya belum terbentuk sempurna seperti orang dewasa.

Di dalam lontar usada rare memuat tentang penyakit, bagian tanaman yang digunakan serta cara pengolahan atau pembuatan ramuan tanaman. Pendekatan yang dilakukan untuk pengobatan adalah secara empiris, berdasarkan pengalaman nenek moyang. Sedangkan khasiat tanaman serta efek toksik dari tanaman secara ilmiah belum dicantumkan di dalam lontar tersebut. Jumlah

tanaman yang digunakan pada lontar usada rare adalah 150 tanaman. Data efek farmakologi dan efek toksik berdasarkan penelitian akan dilengkapi 10 tanaman pada tulisan ini.

2. BAHAN DAN METODE

2.1 Bahan

Lontar Usada Rare, jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku.

2.2 Metode

Pada penelitian ini dilakukan studi literatur. Data-data ilmiah diperoleh dari jurnal dan buku-buku untuk mendapatkan data kandungan senyawa kimia dalam tanaman, khasiat ilmiah, dan data toksisitas.

3. HASIL

Usada rare merupakan usada yang membahas tentang penyakit dan pengobatan pada anak-anak (Suwidja, 1999). Penyakit yang terdapat dalam usada rare adalah diare, perut kembung, perut terasa panas, sakit perut,

perut bayi panas dalam, anak panas, batuk kering, sebagai obat *guwam*, mengatasi anak tidak nafsu makan, muntah-muntah, dan sesak napas. Dari 10 tanaman yang dilakukan kajian pustaka, hanya dua tanaman yang memiliki khasiat dalam lontar usada rare sesuai dengan efek farmakologi secara ilmiah (Tabel 1) yaitu buah adas dan delima. Sedangkan 8 tanaman

lainnya bangle, bawang merah, belimbing besi, kemiri, kelor, kencur, ketumbar, dan kunir belum terdapat penelitian ilmiah yang menyatakan kesesuaian khasiat dengan data empiris di dalam usada rare (Tabel 2).

Tabel 1. Tanaman dalam usada rare yang memiliki khasiat yang sama dalam usadaa rare dan secara ilmiah

Nama tanaman	Kandungan kimia	Khasiat secara ilmiah	Efek toksik
Buah adas (<i>Foeniculum vulgare</i> Mill.)	stigmasterol, kamfena, limonen, arginin, umbeliferona, saponin, flavonoida, polifenol, anetol, fenkom, pinen, dipenten, felandren, metilkavikol, anisaldehyd, minyak atsiri (asam anisat, trans-anetol, limonen, estragol, fenkon, terpinen), senyawa kumarin, xantotoksin, β -sitosterol, α -amirin, asam klorogenat, dan kuersetin-3- <i>O</i> - β -glukoronida (Ismawan, tt; Anonim, 2004).	Minyak atsiri buah dan batang adas secara <i>in vitro</i> dapat menghambat pertumbuhan bakteri <i>E.coli</i> dan bakteri <i>S. aureus</i> . Senyawa ini juga mampu menghambat pertumbuhan bakteri gram negatif lain yakni <i>Serratia marcescens</i> dan <i>Klebsiella</i> (El-Adly dkk., 2007)	Uuji toksisitas dilakukan pada mencit dengan memberikan minyak atsiri biji buah adas. Setelah 72 jam pemberian, diamati bahwa LD50 dari minyak atsiri adas adalah 1.038 ml/kg berat badan mencit (Zein, 2004).
Delima (<i>Punica granatum</i> L.)	Pada buah delima mengandung senyawa saponin, flavonoid dan polifenol. Senyawa yang terkandung di dalam kulit batang, bunga dan buahnya juga adalah tanin (Hutapea, 2000)	Dalam Usada Rare, kulit buah delima digunakan untuk mengobati anak diare. Efek antidiare kulit buah delima dibuktikan dengan melakukan uji pada infusa kulit buah delima aktif terhadap <i>Salmonella typhimurium</i> dengan konsentrasi hambat minimum 1,1 mg/ml pada dosis 800 mg/kg BB dan mengurangi diare pada dosis 400 dan 800 mg/kg BB (Ismawan, tt).	Mengonsumsi kulit akar dan batang delima secara berlebihan (>80 g) dapat menyebabkan mual dan muntah, perut kembung serta sakit perut. Senyawa tanin yang terkandung di dalamnya dapat menimbulkan diare. Efek lain yaitu tremor, kelemahan otot, dan kram pada ekstremitas, pusing, kebingungan mental, diplopia dan midriasis, serta gangguan okuler lainnya (Aviram, 2000)

Tabel 2. Tanaman dalam usada rare yang tidak memiliki khasiat yang sama dalam usada rare

Nama tanaman	Kandungan kimia	Khasiat dalam usada rare
Bangle (<i>Zingiber purpureum</i> Roxb)	minyak atsiri seperti sabinene, β -pinene, karyopilen oksida, pada rizom bangle mengandung triquinacene, 1,4-bis (methoxy), (Z)-ocimene, terpinen-4-ol, terpinene, β -phellandrene dan cis-sabinenehydrate (Anonim, 2010)	mengobati perut si anak terasa panas (panas dalam) karena ada infeksi di dalam perut (Suwidja, 1991)
Bawang merah (<i>Allium cepa</i> L.)	flavonoid, tannin, fenol, minyak atsiri yang mengandung komponen sikloaliin, metilaliin, dihidroaliin, kaempferol, kuersetin, cepaene, tiosulfonat dan floroglusin (Anonim, 1995)	Obat sakit perut dan mengatasi perut kembung pada bayi (Suwidja, 1991)
Belimbing Besi (<i>Averrhoa carambola</i> L.)	alkaloida, saponin dan flavonoida, sedangkan kandungan kimia buah <i>Averrhoa carambola</i> adalah protein, lemak, kalsium, fosfor, besi, vitamin A, B, dan C (Hutapea, 2000)	mengobati anak demam dan batuk, anak hangat badannya, anak batuk kering, perut bayi <i>jampi</i> atau <i>barah</i> -panas dalam, badan panas dan batuk, serta sebagai obat sakit panas (Suwidja, 1991)

Kelor (<i>Moringa oleifera</i>)	di dalam daun kelor mengandung saponin dan polifenol, sedangkan dalam kulit batang mengandung minyak atsiri.	mengatasi perut bayi jampi atau barah panas-dalam (Suwidja, 1991)
Kemiri (<i>Aleurites moluccana</i> (L.) Willd.)	saponin, flavonoida dan polifenol (Tengah dkk., 1995)	mengobati <i>guwam</i> , bayi badannya panas dan tidak mau makan, bayi batuk dan serak, dan perut si anak terasa panas (Suwidja, 1991)
Kencur (<i>Kaempferia galanga</i>)	minyak atsiri seperti sineol, asam metil kanil dan penta dekaan, asam sinamat, etil ester, borneol, kamphene, paraeumarin, asam anisat, alkaloid dan gom (Tengah dkk., 1995)	mengobati bayi sakit panas dan <i>sawan</i> (seperti hilang kesadaran) dan anak muntah-muntah (Suwidja, 1991)
Ketumbar (<i>Coriandrum sativum</i>)	saponin, flavonoida, tanin, sedangkan minyak atsiri mengandung d-linalool, geraniol, borneol (Anonim. 1995; Hutapea, 2000)	sebagai obat batuk, bayi sesak napas, anak muntah-muntah, anak sering mencret, dan perut anak terasa panas (Suwidja, 1991)
Kunir (<i>Curcuma longa</i> L.)	flavonoid kurkumin (diferuloylmethana) dan berbagai jenis minyak atsiri seperti tumeron, atlanton, dan zingiberon. Kandungan kimia yang lain meliputi gula, protein, dan resin (Hutapea, 2000)	mengobati perut si anak terasa panas dan muntah-muntah pada anak (Suwidja, 1991)

4. PEMBAHASAH

Tabel 1 merupakan tanaman yang memiliki khasiat dalam usada rare yang sama dengan efek farmakologi secara ilmiah. Sedangkan untuk tanaman lain dalam usada rare yang memiliki khasiat dalam usada rare yang tidak sama dengan efek farmakologi secara ilmiah tampak pada tabel 2.

Berdasarkan tabel 2, lebih banyak tanaman yang digunakan untuk pengobatan dalam usada rare belum terbukti khasiatnya secara ilmiah. Informasi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan khususnya bagi para peneliti melakukan penelitian untuk membuktikan khasiat dalam usada rare secara ilmiah. Dengan adanya kajian secara ilmiah akan membuktikan khasiat pengobatan dalam usada rare. Diharapkan masyarakat akan lebih yakin menggunakan usada rare untuk pengobatan. Begitu pula kajian efek toksik akan memberikan informasi batas maksimal penggunaan dari tanaman.

5. KESIMPULAN

Lontar usada rare merupakan ilmu pengobatan untuk anak-anak dan ketikadilakukan penelusuran pustaka hanya terdapat 2 tanaman yang memiliki khasiat pengobatan secara ilmiah sama dengan penggunaannya dalam usada rare. Tanaman tersebut adalah delima

dan buah adas untuk mengatasi diare yang disebabkan oleh infeksi bakteri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1995. *Materia Medika Indonesia*. Jilid IV. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan: Jakarta
- Anonim. 2004. *Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia Vol. 1*. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
- Anonim. 2010. *Pegagan*. (cited 2010 February, 24). Available at: <http://id.wikipedia.org/wiki/Pegagan>
- Aviram, M., et al. 2000. Pomegranate Juice Consumption Reduce Oxidative Stress, Atherogenic Modification to LDL, and Platelet Aggregation: Studies in Human and in Atherosclerotic Apolipoprotein E-Deficient Mice. *The American Journal of Clinical Nutrition USA* pp. 1062-1072.
- El-Adly. A. A., E. Abadat and F.A. Gharib. Antibacterial Effects of Low Power Laser Light and Volatile Oil of Fennel (*Foeniculum vulgare* var. dulce) on Gram-positive and Gram-negative Bacteria. *International Journal Of Agriculture & Biology*, 2007, 9(1): 22-26.
- Hutapea, J. R. 2000. *Inventarisasi Tanaman Obat Indonesia (I)*. Jakarta. Balitbangkes Depkes RI.

- Suwidja, K. 1991. Berbagai Cara Pengobatan Menurut Lontar Usada Pengobatan Tradisional Bali. Indra Jaya: Singaraja.
- Tengah, I Gst. Putu, I Wyn. Arka, Ni Md. Sritamin, I. B. Indra Gotama, dan B. Sihombing. 1995. *Inventarisasi, Determinasi dan Cara penggunaan Tanaman Obat Pada Lontar Usada di Bali*. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Zein, U., K. H. Sagala, dan J. Ginting. 2004. Diare Akut Disebabkan Bakteri. *e-USU Repository Universitas Sumatera Utara*. 1-15.